

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu aktivitas perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam aktivitas sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun di dalam suatu kelompok. Menurut Hamalik (2013: 27) mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang terjadi akibat sebagai pengalaman belajar. Proses belajar dapat terbentuk karena adanya suatu pembelajaran.

Di sekolah dasar misalnya sukses dan tidaknya suatu pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang dirancang oleh guru secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa. Dalam kegiatan ini terjadi interaksi antara guru dan siswa serta antar sesama siswa dalam mencapai tujuan tertentu. Seorang guru tidak hanya berperan memberikan ilmunya kepada tetapi siswa juga dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mampu menciptakan suatu pembelajaran yang efektif. Salah satu wujud pembelajaran yang efektif yaitu ditandai terjadinya proses belajar dalam diri siswa misalnya seseorang dapat dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Mata pelajaran ini termasuk dalam kelompok ilmu pengetahuan alam yang berhubungan dengan alam dan sekitarnya. Menurut HW Fowler (dalam Trianto, 2007: 18) menjelaskan IPA adalah suatu ilmu pengetahuan yang dirumuskan secara sistematis berhubungan dengan gejala kebendaan berdasarkan pengamatan. IPA tidak hanya mempelajari tentang teori-teori tetapi juga belajar mengenai konsep dan penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

IPA juga merupakan mata pelajaran yang cenderung bersifat hafalan. Banyaknya materi dan soal-soal yang harus dikerjakan sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menghafal. Pembelajaran IPA di SD disusun bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan rasa ingin tahu siswa tentang konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini siswa juga dituntut agar mampu menguasai pengetahuan yang di dapatkan melalui pengalaman belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SD Negeri 03 Tohudan, guru menjelaskan bahwa sebenarnya IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disukai siswa karena pada saat pembelajaran siswa ikut terlibat secara langsung. Menurut beliau, siswa lebih menyukai praktek secara langsung daripada mendengarkan ceramah dari guru. Akan tetapi, hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan yang terjadi pada proses pembelajaran IPA.

Permasalahan tersebut adalah rendahnya nilai hasil belajar IPA. Hal ini diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa rata-rata di bawah KKM sehingga mengakibatkan prestasi siswa menurun. Guru tersebut menyadari bahwa selama mengajar hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan materi IPA. Selama mengajarkan materi beliau juga tidak pernah menggunakan strategi pembelajaran karena pada saat itu dianggap belum mampu menguasai. Sehingga pada akhirnya menyebabkan siswa mudah bosan dan sering tidak fokus terhadap pelajaran.

Memahami permasalahan tersebut, guru berusaha mencari solusi agar nilai hasil belajar IPA menjadi lebih baik dan meningkat. Salah satu solusi yang dilakukan adalah guru mencoba menerapkan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPA. Strategi pembelajaran aktif merupakan strategi yang dapat membantu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Di dalam penerapannya guru menyadari bahwa setiap mengajar tidak selalu menggunakan strategi namun hanya kadang-kadang. Adapun strategi yang sering digunakan adalah strategi *Snowball Throwing*.

Snowball Throwing merupakan strategi yang sangat menyenangkan bagi siswa karena strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa, serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Strategi ini juga melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Menurut Zaini (2008: 61) menjelaskan bahwa strategi *Snowball Throwing* digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari diskusi bertingkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membandingkan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran. Strategi yang akan digunakan adalah strategi *Index Card Match* dengan *Snowball Throwing*. Kedua strategi ini merupakan strategi yang sangat menyenangkan bagi siswa. Selain itu, keduanya juga sama-sama bertujuan mengajak siswa secara aktif dalam pembelajaran. Diharapkan penerapan kedua strategi ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, mampu menyalurkan aspirasinya, serta dapat berbagi segala pengetahuan yang dimiliki sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat lebih maksimal.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 03 Tohudan pada siswa kelas IV dengan mata pelajaran IPA. Dengan demikian rancangan judul penelitian ini adalah “Studi Komparasi Strategi *Index Card Match* dengan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Tohudan Tahun Ajaran 2015/2016”. Untuk mengetahui pembahasan lebih lanjut, penelitian ini akan dibahas di bab selanjutnya.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. IPA merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar.

3. Siswa cenderung pasif dan sering tidak fokus terhadap pelajaran.
4. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.
5. Hasil belajar IPA rendah.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mengidentifikasi suatu permasalahan, perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari topik kajian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penerapan Strategi *Index Card Match* dengan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 03 Tohudan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Materi pokok yang akan diajarkan adalah mengenai energi dan perubahannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengaruh antara strategi *Index Card Match* dengan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 03 Tohudan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Strategi manakah yang lebih berpengaruh antara strategi *Index Card Match* dengan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 03 Tohudan Tahun Ajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikaji, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan pengaruh antara strategi *Index Card Match* dengan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 03 Tohudan Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Mengetahui strategi yang lebih berpengaruh antara strategi *Index Card Match* dengan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 03 Tohudan Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitia

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan perubahan yang lebih baik dalam pengembangan kualitas pendidikan di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mendorong siswa agar lebih aktif berpartisipasi, dapat berpikir kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu siswa agar lebih memperdalam pengetahuan khususnya tentang IPA.
- 3) Mempermudah siswa dalam memahami teori atau praktek dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

- 1) Mengembangkan kemampuan guru dalam memadukan materi dengan penerapan berbagai strategi pembelajaran aktif.
- 2) Mempermudah kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 3) Membantu guru agar lebih semangat dan termotivasi dalam membangkitkan partisipasi siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran IPA.
- 2) Memberikan informasi tentang hasil belajar IPA mealui penerapan strategi *Index Card Match* dengan *Snowball Throwing*.
- 3) Mengetahui efektif dan tidaknya dalam pemilihan strategi yang tepat.